

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alasan penulis mengambil judul ini persepsi masyarakat tentang kinerja Karang Taruna dalam melakukan pembinaan generasi muda ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat untuk melihat kinerja Karang Taruna dalam melakukan pembinaan kepada generasi muda.

Generasi muda merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insan pembangunan ibarat mata rantai yang berurai panjang. Posisi generasi muda dalam masyarakat menempati mata rantai yang sentra, berfungsi sebagai penerus cita-cita bangsa yang telah diletakkan generasi muda sebelumnya, berpotensi mengisi dan membina kemerdekaan. Disini perlu dilakukannya pembinaan kepada generasi muda yang dilakukan oleh Karang Taruna.

Menurut Soemantri (2011 : 20) mengatakan bahwa :

Karang Taruna adalah lembaga kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial.

Namun pada kenyataannya berbeda dengan yang terjadi di Desa Perdamaian Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah. Karang Taruna belum melakukan pembinaan yang baik khususnya kepada generasi muda. Hal ini yang membuat masyarakat belum bisa melihat kinerja Karang Taruna dalam melakukan pembinaan generasi muda tersebut.

Apabila dilakukan penelitian kepada masyarakat, maka akan mempunyai dampak positif, yakni akan mengetahui bagaimana pandangan masyarakat tentang kinerja Karang Taruna dalam melakukan pembinaan generasi muda di Desa Perdamaian. Dan diharapkan Karang Taruna dapat melakukan pembinaan yang baik kepada generasi muda, agar menjadi generasi muda yang sesuai dengan yang diharapkan oleh bangsa dan Negara.

Apabila tidak dilakukan penelitian kepada masyarakat, maka akan mempunyai dampak negatif, yakni tidak akan mengetahui bagaimana pandangan masyarakat tentang kinerja Karang Taruna dalam melakukan pembinaan generasi muda. Dan Karang Taruna tidak akan membina generasi muda tersebut untuk menjadi generasi muda yang sesuai dengan yang diharapkan. Karena karang taruna beranggapan bahwa generasi muda tersebut sudah berkembang dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, mengundang perhatian penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Persepsi Masyarakat Tentang Kinerja Karang Taruna dalam melakukan pembinaan generasi muda di Desa Perdamaian Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah”.

B. Identifikasi Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah dan jelas tujuannya maka perlu identifikasi masalah. Jika identifikasi sudah jelas, tentu dapat dilakukan penelitian lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang, peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembinaan Generasi muda oleh Karang Taruna

2. Persepsi masyarakat tentang kinerja Karang Taruna dalam melakukan pembinaan generasi muda di Desa Perdamaian.
3. Tujuan dari pembinaan generasi muda itu sendiri.
4. Program yang dikembangkan dalam rangka pembinaan generasi muda
5. Pentingnya motivasi-motivasi dari generasi tua terhadap generasi muda.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah perlu dibuat agar pembahasan tidak menyimpang dari yang diharapkan. Yang menjadi pembatasan dan fokus masalah yaitu pembinaan generasi muda oleh Karang Taruna dan persepsi masyarakat tentang kinerja Karang Taruna dalam melakukan pembinaan generasi muda.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pembinaan generasi muda yang dilakukan oleh Karang Taruna ?
2. Bagaimanakah persepsi masyarakat tentang kinerja Karang Taruna dalam melakukan pembinaan generasi muda di Desa Perdamaian Kecamatan Pintu Rime gayo Kabupaten Bener Meriah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis mangambil tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan generasi muda oleh Karang Taruna.
2. Untuk mengetahui tanggapan masyarakat tentang kinerja Karang Taruna dalam melakukan pembinaan generasi muda di Desa Perdamaian Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian hendaknya memberikan manfaat agar apa yang diteliti tidak sia-sia. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperbanyak bahan referensi, bahan penelitian serta sumber bacaan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mahasiswa dan masyarakat terhadap kinerja Karang Taruna dalam melakukan pembinaan generasi muda yang ada di Desa.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran terhadap pihak-pihak yang berkepentingan, baik itu para pemuda maupun masyarakat.